**PEMBINAAN KOMPETENSI GURU**

**MADRASAH TSANAWIYAH**

 **(Studi Kualitatif Pada Madrasah Tsanawiyah Berbasis Pesantren**

**Di Provinsi Lampung)**

### ABSTRAK

Pembinaan merupakan suatu kegiatan dalam proses upaya peningkatan pengetahuan, keterampilan, keahlian, sikap dan kepribadian untuk lebih mampu menampilkan kinerja secara professional dan kompeten. Kompetensi guru pada madrasah Tsanawiyah berbasis pesantren merupakan potensi sumberdaya yang sangat penting sebagai upaya dalam rangka meningkatkan kualitas madrasah Tsanawiyah dalam menghadapi persaingan global. Madrasah Tsanawiyah berbasis pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai agama Islam lengkap dengan norma-norma dan kebiasaan-kebiasaannya mampu mempertahankan kemurnian identitas asli sebagai tempat mendalami ilmu-ilmu agama (Tafaqquh Fi Al-din). Fokus penelitian adalah Pembinaan Kompetensi Guru Madrasah Tsanawiyah Berbasis Pesantren. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pembinaan kompetensi pedagogik guru Madrasah Tsanawiyah berbasis pesantren, mengetahui dan menganalisis pembinaan kompetensi kepribadian guru Madrasah Tsanawiyah berbasis pesantren, mengetahui dan menganalisis pembinaan kompetensi sosial guru Madrasah Tsanawiyah berbasis pesantren, mengetahui dan menganalisis pembinaan kompetensi profesional guru Madrasah Tsanawiyah berbasis pesantren.

Penelitian ini menggunakan Pendekatan Deskriptif kualitatif. Prosedur pengumpulan data menggunakan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Sumber Data terdiri dari Pengawas, Kepala Madrasah, Pimpinan Pesantren (kiayi) dan Guru. Teknik analisa data melalui langkah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.Teknik pemeriksaan keabsahan data didasarkan pada empat kriteria yaitu kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas ,konfirmabilitas.

 Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional dilaksanakan dengan melalui empat hal sebagai berikut: Satu, peningkatan kualifikasi akademik guru, Dua, pembinaan melalui program sertifikasi Tiga pembinaan melalui pelatihan terintegrasi, Empat pembinaan melalui supervisi Hasil pembinaan keempat Kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional pada empat Madrasah Tsanawiyah telah mengalami peningkatan dengan signifikan melalui pengembangan skill dan penegetahuan. Temuan essensial pola pembinaan kompetensi guru telah dilakukan dengan baik, namun belum melakukan pola pembinaan dengan menggunakan manajemen modern dalam mengembangkan skill dan pengetahuan. Pola pengembangan pembinaan dengan Penggabungan teori menurut Clutterbuck dan teori pengembangan pelatihan oleh Thomas Lickona dan dilengkapi dengan nilai-nilai religius sebagai langkah untuk Pembinaan kompetensi guru dilakukan secara menyeluruh dan terpadu (development and skill of religius value)Manajemen pembinaannya menyentuh pada hal substantif yang mendorong guru terus berfikir kritis dan mengembangkan pola pikir kelas tinggi. Padahal berfikir kelas tinggi (higher-order thinking skills) ini menjadi sangat penting agar guru dapat melakukan analisa, melakukan problem solving, dan berfikir secara kritis (critical thinking) sehingga diperlukan terobosan untuk mencari alternatif konsep untuk meningkatkan kompetensi gurunya*.*

Konsep alternatif Pembinaan Terintegrasi kompetensi guru yaitu pembinaan dengan menggunakan manajemen modern dan menerapkan nilai-nilai religius yang didasarkan pada sunnah Rasulullah SAW dan tradisi para *salafussolih* dalam membina ummatnya. Sunnah dan tradisi para S*alaf Al-Shalih* itu berdasarkan pada pesan *Ilahiyyah* sebagaimana dalam *kitabullah,* yakni: *Ikhlas*, *Uswatun Hasanah, Bil-hikmah, Mauidzoh hasanah* dan *Mujadalah,* konsep alternatif dengan nama(Mega Of Integrated Development Models).